

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan dengan 8 indikator. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan Manufaktur sektor *Real Estate* Dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sehingga diperoleh 51 perusahaan Manufaktur sektor Real Estate dan Property sebagai sampel dengan periode penelitian 3 tahun yaitu 2019-2021. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*). Alat analisis yang digunakan adalah SPSS ver.25. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Days Sales in Receivables Index* tidak berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.
2. *Gross Margin Index* tidak berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.
3. *Assets Quality Index* berpengaruh terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan.
4. *Sales Growth Index* tidak berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.
5. *Depreciation Index* berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.
6. *Sales, General and Administrative* tidak berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.
7. *Leverage Index* tidak berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.
8. *Total Accruals to Total Assets* berpengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu hanya 3 tahun (2019-2021), sehingga hasilnya belum bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan .
2. Dalam pengukuran variabel independen menggunakan variabel *dummy*.
3. Dalam pengukuran pengungkapan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan menggunakan *dummy*.
4. Nilai R square sebesar 0,236% menjelaskan perubahan variabel dependen masih rendah. Hal ini menunjukkan masih terdapat variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat dijadikan sebagai predictor terhadap nilai variabel dependen.
5. Beneish M-Score Model merupakan model probabilistik, sehingga tidak dapat mendeteksi kecurangan dengan ketepatan 100%.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Diantaranya :

1. Penelitian berikutnya dapat melakukan perluasan sampel penelitian sehingga subjek penelitian tidak hanya sebatas sektor tertentu.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Menambah variabel-variabel lain yang juga akan mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.